

DAMPAK KEBERADAAN PASAR EMAK TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DI KELURAHAN TALANG JAWA

THE IMPACT OF MAMA MARKET ON THE ECONOMIC AND SOCIAL LIFE OF COMMUNITIES IN TALANG JAWA

MEGGI MANDALA PUTRA^{*}, PUTRI AYU OGARI², EMA PUSVITA³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

^{2,3}Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja

Jln Ki Ratu Penghulu Karang Sari Baturaja Kabupaten OKU, Sumatera Selatan

*E-mail: darkmedusa000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki arahan untuk mengetahui peran dan keterlibatan peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa terhadap keberadaan pasar emak, mengetahui bagaimana dampak keberadaan pasar emak terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Talang Jawa. Metode yang digunakan adalah metode survey, dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dandibantu kuisisioner yang diisi oleh anggota Pasar Emak untuk data primer sedangkan, data sekunder didapat dari instansi-instansi terkait. Hasil penelitian ini adalah didapat jika peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa terhadap pasar Emak sebesar 1,06%, yang ikut terlibat meliputi kepengurusan Pasar Emak berasal dari RT 15, dengan keanggotan Pasar Emak 24 orang atau 43% dari RT 22 orang atau 15, 40% dari RT 14 dan 9 orang atau 17 % dari RT 13. Total rata-rata pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti Pasar Emak sebesar Rp 181.160,-/bulan. dan adanya Pasar Emak memiliki dampak sosial dan ekonomi pada masyarakat Talang Jawa. Dampak sosial masyarakat Talang Jawa berdampak pada peluang UKM dan berwirausaha, adanya interaksi sosial antar masyarakat maupun antar pedagang dan pembeli.

Kata kunci: Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Pasar Emak

ABSTRACT

This research has directions to find out the role and involvement of the Talang Jawa community in the existence of the mother market, to find out how the impact of the existence of the mother market has on the economic and social life of the people in Talang Jawa. The method used is a survey method, with data collection using observation, interviews and assisted by questionnaires filled out by members of the Maternal Market for primary data, while secondary data is obtained from related agencies. The results of this study are obtained if the role and involvement of the Talang Jawa community in the Mother's Market is 1.06%, those involved include the management of the Mother's Market coming from RT 15, with 24 people or 43% of Mother's Market membership from RT 22 people or 15, 40 % of RT 14 and 9 people or 17% of RT 13. The average total income received by people who participate in the Mother's Market is IDR 181.160/month. and the existence of the Mother's Market has social and economic impacts on the Talang Jawa community. The social impact of the people of Talang Jawa has an impact on SMEs and entrepreneurship opportunities, there is social interaction between communities and between traders and buyers.

Keywords: Social Impact, Economic Impact, Pasar Emak

PENDAHULUAN

Industri pariwisata Indonesia sekarang ini sudah semakin bertumbuh

pesat, dilihat memiliki banyak potensi kekayaan alam dan kebudayaan melimpah yang sudah dikembangkan

pemerintah untuk pembangunan di sektor pariwisata secara maksimal (Sudarmayasa & Nala, 2019). Hal ini dimanfaatkan pemerintah untuk meningkatkan devisa negara untuk memperoleh dana pembangunan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi suatu Negara menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisis berapa jauh tingkat perkembangan perekonomian di Negara tersebut (Tuela et al., 2021). Salah satu meningkatkan perekonomian ekonomi masyarakat adalah pariwisata, yang akan memberikan dampak baik itu negatif maupun dampak positif bagi perkembangan itu sendiri, terutama dampak terhadap masyarakat lokal (Djabbar *et al.*, 2021).

Banyaknya daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata, sehingga daerah berupaya untuk berkontribusi menjadikan wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. (Ismayanti, 2010).

Penggunaan bahan dan produk lokal memberikan kesempatan pada industry lokal untuk berperan dalam

penyediaan barang dan jasa. Salah satu potensi wisata yang terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat adalah wisata kuliner yang merupakan bagian dari sektor pariwisata global (Rismianto, 2015).

Untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya masyarakat melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lain-lain (Setiawati & Rozinah, 2020).

Hal ini dilakukan dikarenakan ditemukannya permasalahan pemasalahan bahwa pendapatan ekonomi keluarga yang dirasa kurang memenuhi kebutuhan hidup hal ini diduga disebabkan pekerja ukm kurang membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Komariah & Danial, 2006).

Hal ini juga yang dilakukan oleh masyarakat Talang Jawa yang membentuk pasar Emak untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang selama ini menjadin prolematika dalam keluarga. Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk melihat dampak dari keneradaan pasa Emak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di kelurahan Talang Jawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Pasar Emak Talang Jawa. Penentuan Tempat Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena terdapat wisata kuliner yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari – February 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan teknik kuesioner.

Penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling*. Populasi pelaku UMKM Pasar Emak 55 orang. Peneliti akan mengambil 30 sampel dari jumlah populasi.

Untuk mengetahui peran dan keterlibatan maka peneliti menggunakan analisis deskriptif yang data diperoleh dari kuesioner. Untuk mengetahui dampak keberadaan pasar emak terhadap pendapatan masyarakat talang jawa maka peneliti menggunakan rumus pendapatan. Rumus pendapatan yang digunakan peneliti adalah.

$$I = TR$$

Dimana

I = Pendapatan kotor (Rp/ Tahun)

TR = Total penerimaan (Rp/ Tahun)

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana

TR = Total pendapatan

Q = Produk (Kg/ Produksi)

P = harga (Rp/ Kg)

Untuk mengetahui dampak pasar emak terhadap kehidupan sosial masyarakat menggunakan Analisis data dilakukan dengan model analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan yaitu untuk menjawab tujuan ketiga yaitu Mengetahui bagaimana dampak keberadaan pasar emak terhadap kehidupan sosial masyarakat di Talang Jawa yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengamati pola hidup masyarakat sekitarnya dan mengamati pola pikir masyarakat, peluang usaha/kerja pada masyarakat dan perubahan interaksi sosial masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Peran dan Keterlibatan Masyarakat Talang Jawa Terhadap Keberadaan Pasar Emak

Peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa dapat dilihat dari dari banyaknya jumlah masyarakat yang ikut berperan dan teribat pada pasar Emak, Talang Jawa terdiri dari 3 RW dengan jumlah penduduk 6,467 jiwa. Masyarakat yang terlibat dalam pasar Emak

berjumlah 69 orang yang terdiri dari berikut tabel dibawah ini:

Tabel 1. Peran dan Keterlibatan Masyarakat Talang Jawa Terhadap Keberadaan Pasar Emak Talang Jawa Tahun 2022

Uraian	Jumlah (orang)
Pengurus	14
Anggota	55
Jumlah 69	

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel . maka didapat jika peran dan keterlibatan masyarakat Talang Jawa terhadap pasar Emak sebesar 1,06%, dengan rerata masyarakat yang berperan dan terlibat adalah masyarakat sekitar pasar Emak, yaitu pada RT 13, 14, dan 15. Kepala RT, kepala RW, Kelurahan setempat, Babimsa, babimkaptinmas, juga berperan terhadap adanya pasar Emak. Seluruh kepengurusan Pasar Emak berasal dari RT 15, dengan keanggotan Pasar Emak 24 orang atau 43% dari RT 22 orang atau 15, 40% dari RT 14 dan 9 orang atau 17 % dari RT 13.

Dampak Ekonomi Pada Rata-Rata Pendapatan Dan Penghasilan Masyarakat Yang Mengikuti Pasar Emak

Hasil dari pembahasan pendapatan Pasar Emak Talang Jawa, maka pendapatan dan Penghasilan Masyarakat yang Mengikuti Pasar Emak diperoleh saat mengikutti Pasar Emak akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rerata Pendapatan Dan Penghasilan Masyarakat Yang Mengikuti Pasar Emak

Uraian	Jumlah
Biaya Variabel	Rp 269.880
Biaya Tetap	Rp 56.293
Total Biaya	Rp 326,173
Penerimaan	Rp 507.333
Total Biaya	Rp 326,173
Pendapatan	Rp 181.160

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan tabel diatas, didapat Biaya variabel rata-rata yang digunakan saat produksi pada Pasar Emak adalah Rp 269,880,-/bulan dan biaya tetap rata-rata setiap dilakukannya produksi selama Pasar Emak yaitu Rp 56.293,-/bulan. Sehingga didapat hasil rata-rata total biaya tetap dan biaya variabel sebesar Rp 326,173,-/bulan. Dengan rata-rata biaya tetap dan biaya variabel maka didapat juga hasil dari total rata-rata penerimaan masyarakat yang mengikuti kampung kuliner sebesar Rp 507.333-/bulan. Dari hasil penerimaan tersebut maka didapat juga total rata-rata pendapatan yang

diterima oleh masyarakat yang mengikuti Pasar Emak sebesar Rp 181.160,-/bulan.

Berdasarkan hasil tabel 1 didapat rerata pendapatan masyarakat yang terlibat dalam Pasar Emak dapat dikatakan mengalami peningkatan pendapatan keluarga sebesar Rp 181.160,-/bulan. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak ekonomi pada pendapatan keluarga yang mengalami peningkatan sebesar 4,24% pada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Pasar Emak tersebut.

Dampak Pasar Emak Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat.

Variabel	Jawaban				
	SS	S	RG	TS	STS
X1	5 17%	12 40%	13 43%	-	-
X2	2 7%	13 43%	15 50%	-	-
X3	17 57%	10 33%	3 10%	-	-
X4	15 50%	13 43%	2 7%	-	-
X5	12 40%	16 53%	2 7%	-	-
X6	16 53%	14 47%	-	-	-
X7	19 63%	9 30%	2 7%	-	-
X8	14 47%	13 43%	3 10%	-	-
X9	12 40%	11 37%	7 23%	-	-

Berdasarkan pernyataan 1 yaitu Pasar Emak Membantu meningkatkan

Perekonomian Keluarga, sebesar 56% atau 17 orang setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu dikarenakan anggota telah memiliki pekerjaan tetap.

Pernyataan 2 yaitu pasar emak meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga di sekitar pasar emak Talang Jawa., sebesar 50% atau 15 orang setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 3 yaitu Adanya Pasar Emak Membuat Masyarakat Sekitar Bisa Menciptakan Peluang Usaha/Kerja, sebesar 90% atau 27 orang setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 4 yaitu Adanya Pasar Emak Membuat Masyarakat Sekitar Aktif Dalam Kegiatan Sosial, sebesar 93% atau 28 orang memiliki keinginan berwirausaha, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 5 adanya Pasar Emak membantu masyarakat meningkatkan peluang UKM di Talang Jawa., sebesar 90% atau 27 orang setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 6 yaitu adanya perubahan kehidupan sosial masyarakat sekitar Pasar Emak Talang Jawa sebesar 93%

atau 28 orang memiliki keinginan berwirausaha, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 7 menunjukkan adanya pasar emak mampu membuat masyarakat memiliki keinginan untuk berwirausaha, sebesar 93% atau 28 orang memiliki keinginan berwirausaha, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 8 yaitu Bisa Mengakrabkan diri dengan lingkungan sekitar setelah adanya Pasar Emak Adanya Pasar Emak sebesar 93% atau 28 orang memiliki keinginan berwirausaha, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

Pernyataan 9 adanya pasar emak memberikan efek turunya jumlah pengangguran di masyarakat sekitar sebesar 90% atau 27 orang setuju akan pernyataan tersebut, sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu dikarenakan pasar Emak membuka peluang untuk umum.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya dampak kehidupan sosial pada masyarakat Talang Jawa yang mengikuti pasar emak.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat di sekitar Talang Jawa yang ikut memiliki peran dan

keterlibatan dalam kegiatan pasar emak yaitu sebesar 1,06% dengan jumlah 69 orang.

2. Rerata pendapatan keluarga pada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pasar emak memiliki kenaikan yaitu sebesar 181.160,-/bulan artinya adanya dampak ekonomi yang terjadi selama adanya pasar emak.
3. adanya dampak kehidupan sosial pada masyarakat Talang Jawa yang mengikuti pasar emak.

Saran

1. Adapun saran dari penulis untuk memberikan masukan kepada pihak yang terkait yaitu: masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dan dapat terlibat dalam kegiatan pasar emak.
2. Diharapkan masyarakat terus menciptakan suatu ide kreatif agar dapat meningkatkan pendapatan keluarganya dan mampu menarik minat para konsumen untuk sering berkunjung ke pasar emak.

DAFTAR PUSTAKA

- Djabbar,A.,Rizal,J.,Nova Rizaly,E., Studi Pariwisata, P ., Soromandi Bima, S., & Tenggara Barat, N.(2021). Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home

- Creative “Lentera Donggo”
Kecamatan Soromandi Bima NTB.
Jurnal Penelitian Dab Pengabdian
Masyarakat Bidang Pariwisata,
1(1), 14-20
- Ismayanti. (2010). Pengantar Pariwisata.
Grasindo: Jakarta.
- Komariah, K., & Danial, R. D. M.
(2006). *Kontribusi Wanita Dalam
Peningkatan Ekonomi Keluarga
Pekerja UKM Kota Sukabumi*. 92–
97.
- Rismiyanto, E (2015). Dampak Wisata
Kuliner Oleh-oleh Khsa Yogyakarta
Terhadap Perekonomian
Masyarakat.V(1), 46-64
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020).
Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah
Tangga Dalam Upaya Meningkatkan
- Ekonomi Keluarga Melalui
Pengelolaan Usaha Rumahan di
Tangerang Selatan. *Aksiologiya:
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 4(2), 231–240.
- Sudarmayasa, I. W., & Nala, I. W. L.
(2019). Dampak Keberadaan Sektor
Pariwisata Terhadap Peningkatan
Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat
Kampung Tenun Samarinda di Kota
Samarinda Kalimantan Timur.
JUMPA, 05, 283–295.
- Tuela, F. F. D., Lengkong, V. P. K.,
Dotulong, L. O. H., Ibu, K., Tangga,
R., Pedagang, S., & Pasar, D. I.
(2021). Kontribusi Ibu Ruamah
Tangga Sebagai Pedagang di Pasar
Tradisional Pinasungkulan Manado
Untuk Meningkatkan Kesejahteraan
Keluarga. *Jurnal EMBA*, 9(4),
1072–1081.